

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pemilihan metode ini karena peneliti ingin mengetahui mengapa terjadi kesenjangan pendidikan moral siswa di MTs Asy-syafi'iyah Baruga, sehingga diperlukan banyak interaksi kepada guru atau informan terkait pendidikan moral dan lingkungan pasar.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan terjun langsung kelapangan menemui informan, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan terkait pendidikan moral dan lingkungan di MTs Asy-syafi'iyah. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan dilapangan. Selain disajikan berupa kata-kata, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk dokumentasi penelitian guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan setelah proposal ini diseminarkan. mulai dari bulan 10 Juni 2022 sampai bulan Agustus.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Asy-syafi'iyah Baruga Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Pemilihan tempat penelitian ini didasari dengan alasan karena MTs Asy-syafi'iyah Baruga terletak di sekitar lingkungan pasar, sehingga kedua lingkungan tersebut rentan saling memengaruhi atau bahkan mendominasi antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan investigasi dalam rangka mengungkap dominasi moralitas antara dua lingkungan tersebut. Ini dilakukan dengan cara mengamati dan menggali informasi secara mendalam tentang bagaimana pendidikan moral siswa di MTs Asy-syafi'iyah Baruga, dan bagaimana implikasi sosialnya.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan informasi dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap (Sugiyono, 2009, h. 54).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah bersumber dari ketua yayasan, hal ini untuk mengetahui tentang sejarah Mts Asy-syafi'iyah, selain itu terdapat informan lain seperti guru Aqidah Akhlak untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, informan berikutnya adalah guru BK, dimana untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menangani siswa yang nakal, serta staf MTs Asy-syafi'iyah, untuk

mengetahui data-data siswa MTs Asy-syafi'iyah, informan selanjutnya siswa, orang tua siswa, serta masyarakat sekitar lingkungan sekolah MTs Asy-syafi'iyah dan pasar Baruga. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan terkait pengaruh moral-sosial yang lebih luas di luar dari data primer.

### **3.3.2 Data Skunder**

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada dalam hal ini data digali dengan melihat data-data dokumen seperti dokumen-dokumen yang dimiliki MTs Asy-syafi'iyah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, sehingga data yang diperoleh dapat memperkuat kevalidan dari pernyataan informan. Selain itu, data literatur dalam bentuk buku, artikel jurnal, serta laporan hasil penelitian juga digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini. Data tersebut digunakan sebagai bahan diskusi antara teori dan temuan data primer di lapangan.

## **3.4 Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data secara objektif dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

### **3.4.1 Metode Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau informan. Adapun informan pada peneliti ini adalah ketua yayasan, hal ini untuk mengetahui tentang sejarah

Mts Asy-syafi'iyah, selain itu terdapat informan lain seperti guru Aqidah Akhlak Ibu Rosmawati S.Ag. untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs, informan berikutnya adalah guru BK, Bpk Sutan Habib S.Pd dimana untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menangani siswa yang nakal dan bermasalah, serta staf MTs Asy-syafi'iyah, untuk mengetahui data-data siswa MTs Asy-syafi'iyah, informan selanjutnya siswa MTs, yang tinggal dalam lingkungan pasar adalah siswa MTs Andika P, dan Gofar, sedangkan siswa yang tidak tinggal dalam lingkungan pasar adalah siswa MTs Bintang, dan Nuraini. Serta orang tua siswa, dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah MTs Asy-syafi'iyah dan pasar Baruga.

Untuk mendapatkan data-data tentang bagaimana dampak lingkungan pasar terhadap pendidikan moral siswa MTs Asy-Syafi'iyah di lingkungan pasar Baruga. serta membahas terkait apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan moral siswa MTs Asy-Syafi'iyah serta implikasi sosial terhadap pendidikan moral siswa di lingkungan.

### **3.4.2 Metode Pengamatan (Observasi)**

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fenomena-fenomena

terkait yang dilakukan kepada siswa disekolah dan di lingkungan pasar untuk mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana pendidikan moral peserta didik MTs Asy-Syafi'iyah.

### **3.4.3 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, data siswa dsb. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai catatan guru terhadap keadaan akhlak siswa, serta moral di MTs Asy-Syafi'iyah.

### **3.5 Analisis Data**

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan statistic tetapi hanya bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif, yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari seorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah informasi atau data yang telah didapat, baik yang didapat dari wawancara kepada guru MTs Asy-Syafi'iyah siswa, orang tua siswa dan masyarakat lingkungan pasar, Observasi ataupun dari dokumen-dokumen yang dimiliki MTs Asy-Syafi'iyah Baruga. Sehingga keseluruhan data tersebut dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan masalah

dan tujuan peneliti. Selanjutnya, kategori-kategori data yang telah diklasifikasikan akan dikonstruksikan dengan pendekatan kualitatif kedalam sebuah deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang utuh.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

#### **3.6.1 Perpanjangan pengamatan**

Peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah valid atau masih ada yang perlu diperbaiki.

#### **3.6.2 Perpanjangan keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri dalam komunitas sekolah. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam



proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

### **3.6.3 Triangulasi**

Trianggulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Samsu, 2017, h. 101). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

#### **3.6.3.1 Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beragam sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepada guru MTs Asy-Syafi'iyah dengan observasi dan dokumentasi yang didapatkan.

#### **3.6.3.2 Triangulasi teknik**

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Perbandingan hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan dengan dokumentasi yang ada.

#### **3.6.3.3 Triangulasi waktu**

Dilakukan untuk membuktikan kredibilitas apakah data yang diperoleh konsisten dalam waktu atau situasi yang berbeda.